

Penguatan Kapasitas Media Lokal: Strategi Dhoho TV dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi

Moh. Izharil Ulul 'Azmi*¹, Muhammad Zakariya Anshor², Sinta Kusuma Wardani³, Novi Rizikiyani⁴, Lukman Hakim⁵, Dony Rano Virdaus⁶

¹⁻⁵Institut Agama Islam Negeri Kediri, ⁶Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

¹izharilbeji@gmail.com, ²zakzakariyaanshor@gmail.com, ³sintakusuma@gmail.com,

⁴novirizki52@gmail.com, ⁵lukmanhakim@iainkediri.ac.id, ⁶donyranovirdaus@iainponorogo.ac.id

Article history:

Received: 15 Januari 2025

Revised: 16 Januari 2025

Accepted: 17 Januari 2025

Keyword: 3-5 Words

Abstract

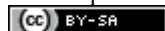
The development of digital technology has brought major changes to the television industry. Television media, both conventional and local, face challenges to adapt to digitalization in order to remain relevant and competitive. With the advent of internet technology, television now has to compete with streaming platforms and social media, which make it easy to access information anytime and anywhere. The aim of this research is to determine Dhoho TV's mass communication strategy in maintaining its existence in the digital era. This research uses a descriptive qualitative approach with a case study method. Data was obtained through interviews, observation and documentation. The results obtained in this research are that there are 2 strategies used by Dhoho TV. The first strategy is to maintain program programs that are in great demand by the public, namely the "Nogo Dino" program containing the Javanese calendar and the "Dhoho Hari Ini" program containing the latest news. The second strategy is to follow media convergence to convey information easily to the public packaged in the form of content, so that it can be seen anytime and anywhere.

Keywords: Communication Strategy; Existence; Dhoho TV

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada era saat ini sudah mengalami perubahan yang sangat besar. Dengan masuknya teknologi digital menawarkan berbagai kemudahan dan pengalaman yang baru bagi stasiun televisi. Dengan adanya kemajuan digitalisasi, akses konsumen terhadap tayangan melalui platform digital mengalami perubahan. Media massa sebagai saluran penyampaian informasi menjadi unsur penting dalam kehidupan masyarakat. Dimana sebuah media konvensional harus mampu berkembang dan berinovasi untuk menarik khalayak baru. Sejauh mana media merespons perkembangan digitalisasi tidak hanya bergantung pada aspek ekonomi

*Corresponding Author



© 2024 by the author. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Penguatan Kapasitas Media Lokal: Strategi Dhoho TV dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi
Moh. Izharil Ulul 'Azmi, Muhammad Zakariya Anshor, Sinta Kusuma Wardani, Novi Rizikiyani, Lukman Hakim, Dony Rano Virdaus*

media, namun juga peran media dalam menjalankan fungsi dari pertelevisian untuk penyiaran. Televisi sebagai media konvensional, tetap memiliki ruang keeksisan pada gempuran media baru yang ada (Prayogo & Agustin, 2023, p. 2).

Perkembangan digital dalam dunia pertelevisian analog menuju digital ini membawa perubahan yang sangat besar. Akan tetapi hal ini menjadi suatu tantangan baru pembentukan kebijakan dan implementasi maupun dari kemampuan manajemen media guna menghadapi tantangan yang semakin berubah. Masuknya teknologi digital berada di tengah-tengah persaingan dalam dunia penyiaran ini menandakan adanya transformasi penayangan informasi yang beragam. Dimana media massa memiliki bentuk cetak maupun elektronik, dengan program acaranya yang dikemas secara menarik untuk disajikan kepada masyarakat. Media massa menjadi sumber kebutuhan informasi masyarakat karena media sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat (Jirestiany & Muhsin, 2022, p. 2).

Kebutuhan akan informasi mengalami perubahan yang sangat pesat. Hadirnya teknologi digital telah memberikan dampak besar dalam bagaimana pesan-pesan disebarkan, diakses, dan dikonsumsi oleh publik. Dengan penyajian melalui transformasi dalam perubahan media tradisional ke media digital. Dimana berbagai program yang disajikan dari televisi digital lebih beragam membawa perubahan pada jumlah jangkauan dan sumber daya yang semakin ketat menjadi tantangan bagi televisi lokal. Kondisi tersebut bukan menjadi suatu halangan sebagian praktisi media penyiaran lokal. Dimana media lokal memiliki upaya untuk terus bertahan dan tetap optimis bahwa media lokal sangat dibutuhkan khalayak. Televisi sebagai media konvensional, tetap memiliki ruang keeksisan pada gempuran media baru yang ada (Prayogo & Agustin, 2023, p. 2).

Dalam hal ini perkembangan media digital juga tidak luput dari perhatian para praktisi media lokal adalah televisi. Televisi menyajikan berbagai acara hiburan yang menarik seperti film, musik, kuis, talk show maupun siaran berita. Dalam hal ini televisi sudah dapat ditonton melalui jaringan internet. Salah satu media televisi lokal ini adalah stasiun Dhoho Tv yang ada di Kediri. Stasiun televisi ini memanfaatkan

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Penguatan Kapasitas Media Lokal: Strategi Dhoho TV dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi
*Moh. Izharil Ulul 'Azmi**, *Muhammad Zakariya Anshor*, *Sinta Kusuma Wardani*, *Novi Rizikiyani*, *Lukman Hakim*, *Dony Rano Virdaus*

perubahan digital dengan membangun hubungan komunikasi melalui platform media sosial untuk meningkatkan engagemen dan loyalitas penonton. Dalam hal ini kemajuan teknologi dan aksesibilitas telah merubah cara pandang untuk mendapatkan informasi. Hampir semua public kini memiliki akses ke internet dan perangkat digital seperti smartphone, tablet, atau komputer, sehingga memungkinkan mereka untuk terhubung dengan berbagai jenis konten kapan saja dan di mana saja (Hasan et al., 2023, p. 43).

Era digital dengan masuknya teknologi internet telah memudahkan akses dalam pencarian informasi melalui platform media. Keterhubungan berbagai informasi memungkinkan penyebaran informasi dan berita untuk mmeudahkan pemenuhan kebutuhan publik akan informasi yang aktual dan sedang tren saat ini. Digitalisasi penyiaran televisi didorong untuk mengalami penneysuaian perkembangan dengan tujuan meningkatkan efisiensi penggunaan frekuensi, meningkatkan efisiensi pembangunan infrastruktur di industri penyiaran, dan mengembangkan peluang bisnis baru di dunia industri konten. Dalam hal ini perkembangannya sangat signifikan melalui sistem penyiaran jaringan yang diperkenalkan di Indonesia, membuat bisnis media penyiaran dimulai dengan semangat demokratisasi. Era digital merupakan masa ketika informasi mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital.(Sari et al., 2020, p. 70)

Perkembangan digitalisasi ini memerlukan adanya sistem jaringan dalam televisi untuk menciptakan hubungan kepemilikan dan jangkauan frekuensi melalui informasi yang diharapkan dapat menjamin keberagaman konten dan memastikan kebutuhan informasi masyarakat dapat terpenuhi secara konsisten dengan aspek sosiologis dan budaya daerah (Budiman, A. (2016). Dalam hal ini berbagai perusahaan media harus dapat berevolusi agar tidak tertinggal dan dapat menneysuaikan dengan perkembangan. Saat ini di dunia pertelevisian perkembangannya cukup pesat, dimana semua stasiun televisi baik swasta, lokal, nasional maupun tv prabayar semua mulai berlomba-lomba untuk menyajikan inromasi yang dikemas dengan konten yang bermutu dan menarik yang dapat dinikmati oleh khalayak. Dalam hal ini stasiun

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Penguatan Kapasitas Media Lokal: Strategi Dhoho TV dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi
Moh. Izharil Ulul 'Azmi, Muhammad Zakariya Anshor, Sinta Kusuma Wardani, Novi Rizikiyani, Lukman Hakim, Dony Rano Virdaus*

televisi lokal Kediri menjadi industri peretelvisian pertama dan terbaik di Jawa Timur dengan mendapatkan penghargaan di KPI Word adalah Dhoho TV dengan membidangi acara berita.

Hadirnya industri media massa, terutama televisi, dianggap sebagai industri yang menjanjikan bagi sebagian pengusaha yang terlibat di dalamnya dimana stasiun Dhoho Tv yang ada di Kediri menjadi pendorong pertelevisian yang dapat menciptakan konsep budaya dan religi. Dengan memperkenalkan melalui program TV yang bagus, menarik banyak orang untuk menonton, dibutuhkan suatu strategi dan konsep inovatif dengan mempertahankan eksistensi untuk tetap setia menjaga konten lokal dan mempertahankan keberadaannya sebagai kekuatan televisi lokal. Dalam hal ini televisi lokal memiliki potensi yang dimiliki melalui pembentukan konsep untuk menyajikan informasi yang unik dan tidak tersedia di televisi nasional. Stasiun televisi lokal umumnya dibangun atau didirikan di Indonesia dan memiliki jangkauan penerimaan yang terbatas pada wilayah tertentu (Putra, 2024, p. 234).

Televisi lokal khususnya Dhoho Tv yang ada di Kediri berdiri sejak tahun 2005 dan mengudara pada tahun 2006 dimana menjadi peluang yang cukup besar di Kediri untuk mengembangkan stasiun televisi dalam menyambut lompatan peluang dalam bisnis media untuk mendorong kearifan lokal, dan ciri budaya masyarakat setempat. Melihat dari prospek perkembangan pertelevisian di Kediri dan antusiasme dari publik terhadap televisi semakin baik hingga saat ini. Dengan ditambah masuknya teknologi digital menjadikan panggung media elektronik yang memberikan tayangan yang lebih luas seputar hiburan maupun informasi. Perkembangan teknologi yang semakin pesatnya, membuat televisi lokal khususnya stasiun Dhoho Tv yang ada di Kediri turut beradaptasi dan berinovasi agar mampu menyesuaikan diri terhadap kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi media tidak hanya mencakup kemajuan teknologi itu sendiri, melainkan juga melibatkan pergeseran paradigma dalam industri, aspek lokalitas budaya, dan tuntutan yang muncul dari masyarakat (Putra, 2024, p. 234).

Era digital saat ini telah membawa berbagai tantangan, terutama dalam persaingan dalam dunia pertelevisian lokal di Kediri. Pada perkembangannya bisnis

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Penguatan Kapasitas Media Lokal: Strategi Dhoho TV dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi
Moh. Izharil Ulul 'Azmi, Muhammad Zakariya Anshor, Sinta Kusuma Wardani, Novi Rizikiyani, Lukman Hakim, Dony Rano Virdaus*

media saat ini dalam dunai pertelevisian mengalami pasang naik turun ditambah dengan persaingan di dunia digital melalui media sosial membuat perkembangan media mengalami perubahan yang sangat besar. Persaingan dan perubahan zaman membuat media pertelevisian harus dapat bertransformasi. Sedangkan dengan seiring berjalannya waktu media baru mulai bermunculan dan sudah dibekali dengan perubahan teknologi yang membuat keuntungan dalam penggunaan investasi yang digunakan. Melihat perkembangan yang ada stasiun Dhoho Tv mulai melangkah dalam pengadaptasian dan penyesuaian ke arah konvergensi media. Sehingga dalam hal ini media massa televisi juga dituntut untuk semakin inovatif dan kreatif untuk menyuguhkan program tayangannya (Sari et al., 2020, p. 71).

Pada hakekatnya penerapan televisi digital tidak hanya mengacu pada permasalahan yang berkaitan dengan proses produksi acara televisi saja, akan tetapi juga mengarah pada konversi seluruh televisi dari format analog menuju sistem yang digital agar lebih sederhana, efektif dan modern. Dimana era digital ini membawa berbagai tantangan, terutama dalam persaingan dengan televisi lokal di Kediri. Hadirnya internet menimbulkan tantangan dan ancaman bagi televisi lokal dimana masyarakat mulai beralih ke media streaming yang lebih mudah digunakan, mudah diakses dan dapat dilihat dari mana saja sehingga membuat mengurangi jumlah pemirsa televisi konvensional. Pada tahun 2023 pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan menjadi 78,19% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya 77,02% pengguna, itu artinya terdapat 215,62 juta jiwa yang terkoneksi ke internet dari jumlah populasi sebanyak 275,77 juta jiwa (Putra, 2024, p. 234). Dalam hal ini terjadi peningkatan dari total masyarakat yang terkoneksi dengan internet.

Bertambahnya jumlah stasiun televisi lokal menimbulkan tantangan bagi televisi konvensional Dhoho Tv yang ada di Kediri. Dalam hal ini untuk mengoptimalkan stasiun Dhoho untuk dapat bertahan dan mengudara. Stasiun televisi lokal, stasiun Dhoho Tv menggunakan strategi dan berkolaborasi melalui konvergensi media dalam mempertahankan eksistensinya dengan berbagai macam platform media. Konvergensi media ini adalah suatu upaya untuk memastikan kelangsungan industri media televisi

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Penguatan Kapasitas Media Lokal: Strategi Dhoho TV dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi
*Moh. Izharil Ulul 'Azmi**, *Muhammad Zakariya Anshor*, *Sinta Kusuma Wardani*, *Novi Rizikiyani*, *Lukman Hakim*, *Dony Rano Virdaus*

melalui persaingan media digital. Perkembangan teknologi di era digital telah mengubah cara pengoperasional industri media, dan mendorong stasiun televisi lokal untuk merancang strategi yang lebih efektif. Pertumbuhan industri televisi lokal di kota Kediri semakin memperumit persaingan dalam mencari sumber pendapatan. Maka dari itu perlunya beradaptasi dengan perkembangan melalui media sosial. Media sosial memiliki karakteristik yang dapat menjangkau komunikasi secara lebih luas dan massif (Yoedtadi & Hapsari, 2020).

Dalam hal ini segementasi khalayak pertelevisian mulai mengalami perubahan dengan seiring masuknya media sosial sebagai media komunikasi daring, dimana para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, menciptakan isi, mendukung interaksi sosial, dan mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif melalui konvergensi media yang diterkan pada televise lokal melalui pengaksesan acara televisi yang disuka dengan dapat mengakses langsung melaui fitur You Tube, Instagram maupun Tik Tok yang ada di handphone. Untuk itulah media Dhoho Tv bertransfortasi dan dapat bertahan dengan menggandeng media sosial untuk terus mengikuti perkembangan tegnologi. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk meneliti strategi media massa Dhoho Tv untuk dapat mempertahankan eksistensinya dalam era digital saat ini.

METODE

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan perspektif kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode studi kasus. Dimana pendekatan kualitatif dengan teknik deskriptif ini bertujuan untuk memahami fenomena dan topik penelitian yang dipilih. Pada penelitian ini metode pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin mengetahui secara rinci dan mendalam mengenai bagaimana strategi komunikasi massa Dhoho Tv dalam mempertahankan eksistensinya di era digital. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kehidupan nyata dan sistem yang memiliki batasan waktu dan ruang tertentu (Putra, 2024, p. 236).

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Penguatan Kapasitas Media Lokal: Strategi Dhoho TV dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi
*Moh. Izharil Ulul 'Azmi**, *Muhammad Zakariya Anshor*, *Sinta Kusuma Wardani*, *Novi Rizikiyani*, *Lukman Hakim*, *Dony Rano Virdaus*

Dalam hal ini pendekatan penelitian kualitatif dapat dikatakan suatu proses penelitian untuk memahami suatu masalah sosial, dengan menggambarkan atau menurulkannya secara terperinci, dan lengkap. Penelitian kualitatif adalah sebuah bentuk keingintahuan sosial dalam suatu feneomena yang memfokuskan pada cara orang melakukan interpretasi dan merasionalisasi pengalaman-pengalaman mereka dan dunia tempat mereka tinggal. Penelitian ini menggunakan data awal dan akhir dengan menggunakan deskriptif atau pun intepretif, berupa kata-kata dan cenderung tidak menggunakan angka sebagai data utama bagian (Suyasa & Sedana, 2020, p. 61).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh terkait strategi komunikasi yang diimplementasikan stasiun Dhoho Tv dalam mempertahankan eksistensi mereka untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, terutama dalam konteks perkembangan teknologi dan transformasi media di era digital. Peneliti menggunakan studi kasus untuk memberikan gambaran lengkap dari daerah penelitian. Dalam hal ini seorang periset bertujuan memberikan uraian yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti. Memahami keberagaman metode pengumpulan data dalam studi kasus memungkinkan peneliti untuk mendekati subjek penelitian secara holistik (Putra, 2024, p. 236).

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam, dan observasi Wawancara mendalam dilakukan dengan para informan penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung berjalannya proses produksi konten siaran dan siaran melalui media sosial di stasiun Dhoho Tv. Dokumentasi dilakukan dengan mengamati dan mendokumentasikan konten konten yang sudah dibuat melalui platform digital media sosial seperti Instagram, You Tube maupun Tik Tok yang sudah terkonvergensi media. Peneliti sudah mengikuti aktivitas secara langsung di lapangan untuk menggali informasi secara efektif agar dapat memperoleh data secara maksimal (Saputro et al., 2023, p. 181).

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman melalui cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang disesuaikan dengan penggunaan desain studi kasus

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Penguatan Kapasitas Media Lokal: Strategi Dhoho TV dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi
Moh. Izharil Ulul 'Azmi, Muhammad Zakariya Anshor, Sinta Kusuma Wardani, Novi Rizikiyani, Lukman Hakim, Dony Rano Virdaus*

melalui perbandingan pola, pembuatan eksplanasi, dan analisis deret waktu untuk dapat menjelaskan bagaimana strategi dan pelaksanaan konvergensi media pada stasiun Dhoho Tv. Dalam hal ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, diharapkan mampu menjabarkan secara rinci bagaimana implementasi segala upaya dilakukan oleh stasiun Dhoho Tv dalam mempertahankan eksistensinya dengan konsisten menyiarkan program-program yang menarik serta adaptif terhadap perkembangan era digital dengan mengadopsi berbagai teknologi pendukung. Peneliti memilih metode deskriptif karena nantinya peneliti dapat mendeskripsikan hasil penelitian sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan (Solekhah et al., 2023, p. 980).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Televisi Lokal Dhoho TV

Dunia perindustrian penyiaran, khususnya televisi, saat ini sedang mengalami transisi dari sistem analog ke digital. Dimana sistem ini mendorong peningkatan saluran TV baru Dengan munculnya saluran televisi baru jelas membawa tantangan baru, karena industri televisi harus mampu memberikan penayangan konten yang lebih beragam dan mendidik. Industri pertelevisian sendiri membutuhkan orang-orang yang sesuai dengan kualifikasi dan keterampilan untuk membantu menjalankan pengoperasian struktural maupun teknis didalamnya. Stasiun Dhoho Tv merupakan stasiun pertelevisian swasta yang memulai siaran percobaan pertamanya pada tahun 2005 dan mengudara pada tahun 2006 hingga saat ini.

Stasiun Dhoho Tv menjadi Televisi lokal pertama di Kediri Jawa Timur. Stasiun Dhoho TV merupakan salah satu televisi lokal yang dapat dinyatakan bisa mempertahankan eksistensinya di era digital saat ini. Di mana pada era sekarang TV tradisional mengalami penurunan minat karena gempuran media online. Saat ini media informasi dan hiburan dapat langsung diakses melalui handphone yang kita miliki. Dalam hal ini stasiun TV lokal di era konvergensi saat ini mulai menyadari

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Penguatan Kapasitas Media Lokal: Strategi Dhoho TV dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi
Moh. Izharil Ulul 'Azmi, Muhammad Zakariya Anshor, Sinta Kusuma Wardani, Novi Rizikiyani, Lukman Hakim, Dony Rano Virdaus*

bahwa penonton dari televisi tradisional semakin menurun. Konvergensi telah mengubah hubungan antara teknologi, industri, market, lifestyle dan audien (Prayogo & Agustin, 2023, p. 4).

Melalui analisis perencanaan yang baik dalam mempertahankan eksistensinya di era digital saat ini melibatkan pemahaman yang baik melalui perencanaan dalam mengidentifikasi faktor-faktor mempertahankan eksistensi televisi lokal. Dalam hal ini beberapa poin yang perlu diperhatikan dengan melihat kekuatan dari program tayangan yang memiliki nilai budaya seperti halnya program acara Nogo Dino. Dimana program ini menampilkan seorang ahli dalam menghitung hari pawukon jangkep, yang merupakan sistem penanggalan Jawa berdasarkan hitungan weton dan pawukon. Acara ini berfokus pada penentuan hari baik atau tepat untuk berbagai kegiatan penting dalam kehidupan masyarakat Jawa, seperti mantu (pernikahan), mendirikan rumah, boyongan (pindah rumah), membuka usaha, serta acara-acara adat lainnya yang terkait dengan ruwatan. Program inilah yang menjadi kekhasan tersendiri dan konten budaya dalam Bahasa Jawa.

Selain pada nilai kekuatan, terdapat nilai kelemahan dalam menciptakan keeksistensian dari suatu media lokal. Dimana masih terdapat kekurangan pada sumber daya manusia yang mencukupi, dan fasilitas alat maupun penunjang lainnya yang menjadi hambatan dalam pengembangan stasiun televisi. Akan tetapi setiap kelemahan juga terdapat suatu peluang dalam mempertahankan eksistensinya hingga saat ini, dimana masih bertahannya tayangan tayangan yang disajikan dari stasiun Dhoho Tv. Bertahannya program acara berita harian di stasiun Dhoho Tv merupakan peluang dari stasiun televisi lokal untuk terus mengudara dengan menyajikan konsep program berita-berita terkini seputar Kediri dan sekitarnya. Program ini mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari berita politik, ekonomi, sosial, hingga budaya. Melalui liputan yang cepat dan akurat, "Dhoho Hari Ini" memberikan informasi yang relevan dan up to date bagi pemirsa, khususnya masyarakat Kediri, sehingga mereka selalu terinformasi tentang perkembangan terbaru di wilayah

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Penguatan Kapasitas Media Lokal: Strategi Dhoho TV dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi
Moh. Izharil Ulul 'Azmi, Muhammad Zakariya Anshor, Sinta Kusuma Wardani, Novi Rizikiyani, Lukman Hakim, Dony Rano Virdaus*

mereka. Dimana program ini dikenal dengan sebutan "DHI". Lain pada itu juga peluang program acara ini merupakan suatu program unggulan hingga saat ini.

Perkembangan digitalisasi menjadikan tantangan bagi televisi lokal khususnya stasiun Dhoho Tv, dimana menjadi persaingan yang tinggi dalam bisnis media. Sebagai perusahaan yang berbasis profit stasiun Dhoho Tv mengakui bahwa keberlangsungan suatu perusahaan juga di dasarkan pada putaran finansial yang didapatkannya melalui industri media massa. Dalam hal ini untuk menghadapi tantangan pada era digital saat ini, beberapa strategi yang dapat diambil oleh stasiun Dhoho Tv lokal dalam peningkatan Sumber Daya Manusia yang mumpuni seperti investasi dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi karyawan., melakukan pemeliharaan dan peningkatan fasilitas seperti memperbaiki dan meningkatkan fasilitas peralatan maupun pengembangan konvergensi media yang lebih baik. Dimana pada era digital saat ini inovasi pada pertelevisian mulai dikombinasikan melalui kolaborasi konten pada platform media sosial.

2. Konvergensi Media

Strategi televisi lokal Dhoho Tv dalam mempertahankan eksistensinya di era digital saat ini melibatkan pemahaman yang baik tentang melihat dan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh stasiun televisi lokal tersebut. Perkembangan digital saat ini menjadi bentuk kemajuan teknologi yang memberikan banyak manfaat bagi semua elemen masyarakat. Dimana tidak terkecualai juga dirasakan oleh media. Untuk itulah kemajuan teknologi sangat didorong oleh media konvensional untuk dapat bertahan. Stasiun pertelevisian lokal harus mau menggabungkan teknologi di dalam proses penyampaian informasi. Maraknya teknologi komunikasi yang begitu cepat membut munculnya beragam stasiun TV lokal untuk memberikan kebutuhan masyarakat yang sudah sadar akan informasi. Dimana wilayah-wilayah yang masih berkembang mulai berlomba menciptakan tayangan masing-masing. Tidak lain di Kediri dengan perkembangan yang sedemikian rupa membuat tantangan bagi stasiun televisi lokal.

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Penguatan Kapasitas Media Lokal: Strategi Dhoho TV dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi
Moh. Izharil Ulul 'Azmi, Muhammad Zakariya Anshor, Sinta Kusuma Wardani, Novi Rizikiyani, Lukman Hakim, Dony Rano Virdaus*

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwasanya Stasiun Dhoho Tv menerapkan model konvergensi media dengan melalui penayangan penayangan yang dikemas dan dipublikasikan di media sosial. Konvergensi media yang dilakukan ini merupakan sebuah wadah untuk menyajikan dan menyebarkan konten dengan secara cepat dan mudah untuk memudahkan penyampaian informasi kepada khalayak. Dengan penerapan model penyajian konten yang diamati oleh peneliti dari beberapa video yang diunggah oleh Stasiun Dhoho Tv dalam berbagai platformnya dan disesuaikan dengan khalayak medianya.

“Dalam dunia yang terus berkembang ini kita selaku manusia alangkah baiknya dapat mengikuti perkembangan yang ada, jika tidak dapat mengikuti televisi-televisi lokal yang saat ini tidak bisa bertahan itu karena tidak siap. Transformasi media sangat berperan besar dalam persiapan di era digital saat ini. Membuat konten yang kreatif juga disesuaikan dengan setiap platformnya. Tiktok.” (Noli Kristiawan, Pimpinan Produksi, Wawancara di Gedung stasiun Dhoho Tv, 14 Oktober 2024).

Media Televisi sebagai media penyalur informasi bagi masyarakat tentunya memiliki peran yang sangat penting untuk penyalur informasi. Dimana dalam perkembangannya saat ini media sosial menjadi penopang dan penunjang keberlanjutan pertelevisian. Dalam hal ini konvergensi media dapat dikatakan sebagai proses penyatuan berbagai media dimana lama dengan media modern yang menjadi satu melalui transformasi teknologi. Melalui perkembangan digital saat ini konten menjadi alat berjalannya informasi yang lebih modern dan dapat mengalir melalui berbagai macam platform media, terjadi kerjasama di antara industri media, dan terjadi migrasi perilaku khalayak media. Jadi, konvergensi akan membuka peluang bagi khalayak untuk dapat menikmati beragam konten melalui beragam platform media. Bahkan diisukan bahwa negara dalam beberapa waktu mendatang akan meninggalkan media massa tradisional (Prayogo & Agustin, 2023, p. 4).

Dalam hal ini stasiun Dhoho Tv tidak dapat berdiri sendiri dan menjadi suatu keharusan dalam mempertahankan eksistensinya pada era digital saat ini dengan melakukan adaptasi melalui konvergensi media. Sebelum adanya digitalisasi stasiun

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Penguatan Kapasitas Media Lokal: Strategi Dhoho TV dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi
*Moh. Izharil Ulul 'Azmi**, *Muhammad Zakariya Anshor*, *Sinta Kusuma Wardani*, *Novi Rizikiyani*, *Lukman Hakim*, *Dony Rano Virdaus*

Dhoho Tv hanya berfokus pada program televisi, dan dalam perkembangannya untuk menghadapi persaingan media saat ini televisi mulai berkembang di berbagai platform.

“Mau tidak mau platform Dhoho Tv harus mulai bertanformasi dengan tanpa meninggalkan platform asli (stasiun Tv). Televisi merupakan media siar yang memang sudah terdaftar melalui televisi itu sendiri. Dengan masuknya konvergensi media stasiun Tv mulai mengembangkan ke arah digitalisasi dan internet” (Noli Kristiawan, Pimpinan Produksi, Wawancara di Gedung stasiun Dhoho Tv, 14 Oktober 2024).

Maka dari itu perlunya beradaptasi dengan perkembangan melalui media sosial. Anak sekarang kalau mau melihat acara televisi yang disukai bisa mengakses langsung melalui fitur YouTube, Instagram yang ada di hp. Untuk itulah stasiun Dhoho Tv bertransformasi dan dapat bertahan. Dengan adanya penggabungan dan transformasi media menuju media digital melalui platform media sosial membuat stasiun Dhoho Tv tetap dapat mempertahankan eksistensinya. Dalam hal ini sebagai stasiun televisi lokal Dhoho Tv tidak tertinggal dengan trend dan dapat bertahan di era digital saat ini. Pergeseran cara-cara lama menuju strategi dan konsep yang baru adalah sebuah keharusan dalam mempertahankan industri media massa hari ini, efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan teknologi juga menjadi hal yang penting di samping juga penambahan sumberdaya yang bermutu dalam menunjang produksi berita atau siaran yang menarik minat masyarakat (Prayogo & Agustin, 2023, p. 6).

KESIMPULAN

Industri penyiaran televisi saat ini tengah beralih dari analog ke digital, yang memicu peningkatan jumlah saluran TV dan menuntut konten yang lebih beragam dan mendidik. Stasiun Dhoho TV, sebagai televisi lokal pertama di Kediri, Jawa Timur, telah berhasil mempertahankan eksistensinya sejak 2006, meskipun ada penurunan minat pada televisi tradisional akibat media online. Dhoho TV mengandalkan program-program bernilai budaya seperti “Nogo Dino”, yang membahas kalender Jawa, serta program berita harian “Dhoho Hari Ini” yang menyajikan berita lokal terkini, untuk tetap relevan bagi masyarakat. Meski menghadapi keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas, Dhoho TV melihat peluang dengan mempertahankan tayangan yang

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Penguatan Kapasitas Media Lokal: Strategi Dhoho TV dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi
Moh. Izharil Ulul 'Azmi*, Muhammad Zakariya Anshor, Sinta Kusuma Wardani, Novi Rizikiyani, Lukman
Hakim, Dony Rano Virdaus

diminati dan meningkatkan SDM serta fasilitas. Untuk menghadapi persaingan di era digital, Dhoho TV menerapkan strategi seperti investasi dalam pelatihan karyawan, peningkatan fasilitas, serta mengadopsi konvergensi media dengan memanfaatkan platform media sosial. Inovasi ini penting agar Dhoho TV tetap bertahan dan berkembang di tengah tantangan digitalisasi.

Stasiun televisi lokal Dhoho TV menghadapi tantangan era digital dengan menerapkan strategi konvergensi media. Hal ini melibatkan adaptasi teknologi modern dalam penyebaran konten melalui berbagai platform media sosial seperti YouTube dan Instagram, untuk menjangkau khalayak yang semakin beralih ke media digital. Konvergensi media memungkinkan penyajian konten yang lebih cepat, mudah diakses, dan sesuai dengan audiens di setiap platform. Penerapan strategi ini didukung oleh pemahaman bahwa media sosial kini menjadi penopang keberlanjutan televisi tradisional. Dhoho TV, yang sebelumnya hanya fokus pada program televisi, kini menggabungkan konten TV dengan media digital untuk tetap relevan. Adaptasi ini merupakan keharusan di era digital, yang menuntut efisiensi teknologi serta peningkatan sumber daya manusia dalam produksi konten yang menarik. Dengan demikian, Dhoho TV berhasil mempertahankan eksistensinya melalui transformasi dan penggabungan media tradisional dan digital, yang memungkinkan mereka untuk mengikuti tren dan kebutuhan audiens modern.

REFERENSI

- Budiman, A. (2016). Model Pengelolaan Digitalisasi Penyiaran di Indonesia. *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri Dan Hubungan Internasional*, 6(2).
- Hasan, K., Husna, A., & Fitri, D. (2023). *Transformasi Komunikasi Massa Era Digital Antara Peluang Dan Tantangan*. 8.
- Jirestiany, E., & Muhsin, H. (2022). Analisis Strategi Manajemen Kresna Tv dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Program Acara Konten Lokal. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.47431/jkp.v1i1.163>

SUBSERVIRE: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Penguatan Kapasitas Media Lokal: Strategi Dhoho TV dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi
Moh. Izharil Ulul 'Azmi*, Muhammad Zakariya Anshor, Sinta Kusuma Wardani, Novi Rizikiyani, Lukman
Hakim, Dony Rano Virdaus

- Prayogo, M. D., & Agustin, E. N. (2023). Transfromasi Strategi Media Televisi Lokal Jtv Surabaya di Era Digitalisasi dan Konvergensi Media. *Jurnal Penelitian Komunikasi, 03*(04).
- Putra, R. I. (2024). Strategi Televisi Lokal Semarang untuk Mempertahankan Eksistensi dalam Persaingan Di Era Digital. *Jurnal Komunikasi, 14*(2), 233–241. <https://doi.org/10.31294/jkom.v14i2.16373>
- Saputro, E., Hartini, S., Putro, F. H. A., & Prajoko, R. (2023). *Communication Strategy of Management Karysma Fm Radio in Maintaining Consistency and Existence in the Digital Era*.
- Sari, U. N., Anugrah, D., & Tresnawati, B. (2020). *Strategi Televisi Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Era Digital Inspira TV*. 5(1).
- Solekhah, A., Duku, S., & Yahya, A. H. (2023). *Strategi Televisi Lokal Dalam Mempertahankan Eksistensi Bahasa Daerah*. 1(4).
- Suyasa, I. M., & Sedana, I. N. (2020). Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online. *Jurnal Komunikasi dan Budaya, 1*(1), 56–64. <https://doi.org/10.54895/jkb.v1i1.314>
- Yoedtadi, M. G., & Hapsari, Z. R. (2020). *Pemanfaatan Media Sosial di Televisi Grup MNC*. 8.